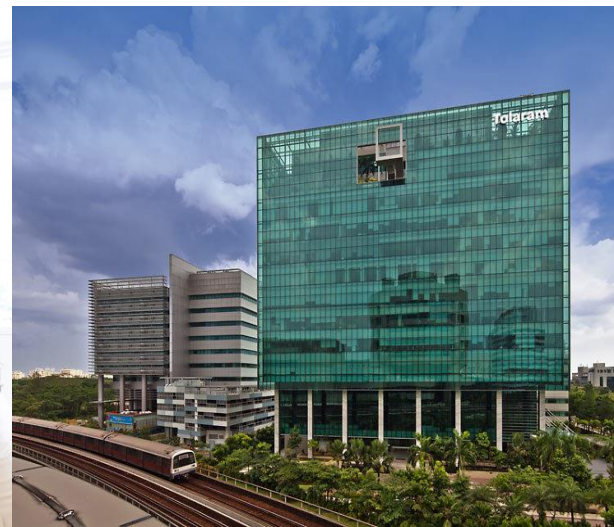


LAPORAN TATA KELOLA BANK UMUM PT. BANK AMAR INDONESIA SEMESTER I/2018



**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*)
PELAKSANAAN TATA KELOLA BANK**

Nama Bank : PT. Bank Amar Indonesia

Posisi : 30 Juni 2018

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola		
Peringkat		Definisi Peringkat
Individual	3	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Cukup Baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari Manajemen Bank.
Konsolidasi	-	-
Analisis		
<p>Berdasarkan hasil <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan Tata Kelola Semester I tahun 2018 , terdapat beberapa hal esensial sebagai berikut :</p> <p>A. Peringkat masing-masing faktor</p> <p>Dengan mempertimbangkan prinsip komprehensif dan terstruktur dalam penilaian Tata Kelola yang mencakup <i>governance structure</i>, <i>governance process</i>, dan <i>governance outcome</i>, maka diperoleh peringkat per Aspek Penilaian sebagai berikut :</p>		
No	Aspek Penilaian	Peringkat
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	3
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	3
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	3
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	3

6	Penerapan Fungsi Audit Intern	3
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	3
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	3
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Debitur Besar (<i>Large Exposure</i>)	2
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal	2
11	Rencana Strategis Bank	2
	Nilai Komposit	3 Cukup Baik

B. Identifikasi Permasalahan :

1. Kelemahan dan Penyebabnya (*root caused*) :

- a. Komposisi Anggota Dewan Komisaris belum terpenuhi 3 orang, sehingga Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris belum terlaksana secara baik. Saat ini Bank sedang mengajukan proses persetujuan Calon Komisaris Utama ke Otoritas Jasa Keuangan Dengan belum terpenuhinya jumlah minimal anggota Dewan Komisaris maka aspek *Governance Structure* belum terpenuhi.
- b. Komposisi dan Kompetensi anggota Komite-Komite telah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, meskipun untuk Komite Remunerasi dan Nominasi dan Audit jumlah anggota komite hanya terdiri dari 2 orang, sehingga belum memenuhi jumlah anggota minimum sebanyak 3 orang, namun dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dari Komite-Komite telah mendukung kinerja Pengawasan Dewan Komisaris.

2. Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola :

Seluruh Manajemen Bank memiliki komitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan langkah-langkah peningkatan pelaksanaan Tata Kelola, yaitu:

- a. Jumlah Dewan Komisaris yang belum terpenuhi 3 orang, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Dimana Komposisi, Integritas, kompetensi maupun efektivitas pelaksanaan tugas dan

tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Dengan belum terpenuhinya jumlah minimal anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan, maka aspek *Governance Structure* belum terpenuhi tetapi dalam *Governance Process* dapat diatasi yang dapat meningkatkan *Governance Outcome* sehingga hasil – hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris cukup baik. Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris perlu pengkinian sesuai dengan masukan dari regulator mengenai perihal tentang pengaturan etika kerja, waktu kerja dan pengaturan rapat.

- b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi secara umum baik dimana Komposisi, Integritas, kompetensi maupun efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Dengan terpenuhinya jumlah anggota Direksi, maka aspek *Governance Structure* dapat dipenuhi dan kelemahan yang timbul dalam *Governance Process* dapat diatasi sehingga dapat meningkatkan *Governance Outcome* berupa hasil- hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang lebih baik.
- c. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank telah berjalan dengan baik didalam meningkatkan *compliance awerness* dimana selama periode pelaporan Semester I-2018, tidak ditemukan adanya pelanggaran dan pelampauan BMPK, tidak ditemukan *fraud internal* dan *eksternal*, tidak adanya kerugian operasional yang signifikan.
- d. Efektifitas pelaksanaan fungsi audit intern sudah mencakup seluruh aspek operasional perbankan dan tidak ditemukan adanya temuan yang bersifat signifikan.
- e. Bank memiliki Kebijakan/Pedoman/SOP(*Standard Operating Procedure*) kerja untuk memenuhi aktivitas didalam organisasi Bank, dimana ketentuan tersebut untuk mendukung operasional Bank. Bank terus melakukan pengkajian dan pengkinian semua Kebijakan/Pedoman/*Standard Operating Procedure* (SOP) sesuai dengan ketentuan BI/OJK dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Bank telah melakukan penyelesaian sebesar 84,21% (80 Temuan) dari Total 95 hasil Temuan Pemeriksaan OJK pada tahun 2017 dan 42, 02% (29 Temuan) dari Total 69 pada tahun 2018, dan Manajemen terus berkomitmen untuk menindak lanjuti temuan OJK.

